

## ABSTRAK

### **PERBANDINGAN PENGARUH PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL KOMBINASI DAN NON KOMBINASI TERHADAP HASIL PEMERIKSAAAN IVA POSITIF PADA WANITA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MADUKORO**

Oleh

**Nisrina Pradya**

Kanker leher rahim adalah kanker yang terdapat pada serviks atau leher rahim, yaitu area bagian bawah rahim yang menghubungkan rahim dengan vagina. Faktor yang berkaitan dengan penyakit ini adalah adanya infeksi *Human Papilloma Virus*. Salah satu faktor yang diduga dapat meningkatkan risiko kanker leher rahim adalah penggunaan alat kontrasepsi hormonal dalam jangka waktu yang lama. Untuk menghindari hal tersebut, deteksi dini dengan cara yang sederhana dapat dilakukan, yaitu dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alat kontrasepsi hormonal yang lebih berpengaruh terhadap hasil pemeriksaan IVA positif pada wanita pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Madukoro.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan 160 responden akseptor alat kontrasepsi hormonal kombinasi dan non kombinasi di wilayah kerja Puskesmas Madukoro selama bulan September sampai dengan bulan November 2015.

Hasil penelitian didapatkan responden yang menggunakan alat kontrasepsi hormonal kombinasi memiliki risiko sebesar 2,842 ( 95% CI 1,267 – 6,692 ) lebih besar untuk mempunyai hasil pemeriksaan IVA positif dibandingkan penggunaan alat kontrasepsi hormonal non kombinasi.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa penggunaan kontrasepsi hormonal kombinasi lebih berpengaruh terhadap hasil pemeriksaan IVA positif dibandingkan kontrasepsi hormonal non kombinasi dengan nilai  $p=0,014$  ( $p<0,05$ ).

Kata kunci : Alat kontrasepsi hormonal, IVA, Kanker leher rahim